BAB I
PERANCANGAN MEDIA INFORMASI RUMAH TRADISIONAL KAMPUNG NAGA

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Kampung Naga merupakan suatu perkampungan yang dihuni oleh sekelompok masyarakat yang sangat kuat dalam memegang adat istiadat peninggalan leluhurnya. Hal ini akan terlihat jelas perbedaannya bila dibandingkan dengan masyarakat lain di luar Kampung Naga. Masyarakat Kampung Naga hidup dalam suatu tatanan yang dikondisikan dalam suasana kesahajaan dan lingkungan kearifan tradisional yang lekat. sistem mata pencaharian masyarakat Kampung Naga adalah bertani, berkebun dan pembuatan kerajinan tangan, salah satu warisan leluhur masyarakat Kampung Naga yang masih terjaga adalah rumah tradisional masyarakat Kampung Naga, Rumah Adat tradisional merupakan bangunan rumah yang mencirikan atau khas bangunan suatu daerah di Indonesia yang melambangkan kebudayaan dan ciri khas masyarakat setempat, salah satu rumah tradisional yang masih terjaga keutuhannya sampai saat ini adalah rumah tradisional Sunda kampung Naga

Bahan bangunan atau material yang digunakan dalam rumah tradisional Sunda kampung Naga terdiri dari bahan alami, seperti kayu, bambu, ijuk, daun kelapa, sirap, batu maupun tanah. Selain itu, bangunan rumah tradisional pun tidak langsung menempel ke tanah. Jenis rumah tradisional kampung Naga adalah panggung, menurut pandangan kosmologis rumah dalam bahasa sunda dipandang sebagai dunia atau alam semesta. Dalam kepercayaan masyarakat kampung adat Naga khususnya dan kepercayaan masyarakat Sunda umumnya, terdapat pandangan bahwa dunia ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu: dunia bawah, dunia tengah, dan dunia atas.

Rumah tinggal atau hunian tersusun menyebar kearah Utara, Selatan, dan Barat. Di sebelah Timur, menghadap Sungai Ciwulan, terdapat gerbang masuk

Kampung Adat Naga. Uniknya, Rumah yang paling timur adalah rumah warga yang usia nya lebih tua. Penyusunan rumah ini menjadi penanda bahwa para orang tua menjadi pelindung bagi yang lebih muda. Bentuk, arah, dan letak rumah disesuaikan dengan keadaan lingkungan. Seluruh bangunan menghadap Utara dan Selatan, tidak bangunan menghadap Utara da Selatan, tidak boleh kearah lain, sebagai sikap terhadap alam, terutama arah timur arah sinar matahari. Lumbung padi atau *leuit* terletak di Selatan rumah-rumah penduduk.

Sistem kemasyarakatan Kampung adat Naga dalam mendirikan sebuah rumah tidak lepas dari unsur-unsur adat istiadat leluhur masyarakat kampung Naga yang sampai sekarang masih tetap dipertahankan dan dipegang teguh oleh masyarakatnya.

Rumah tradisional Sunda yang terkenal dengan nama rumah adat tradisional Jawa Barat Kasepuhan tidak begitu banyak ditemui sekarang ini. Lebih banyak dari masyarakat sekarang menginginkan rumah yang berbentuk atau bernuansa modern, tentunya hal ini akan mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang rumah adat tradisional Sunda. Pengetahuan masyarakat tentang rumah tradisional Sunda pada zaman modern ini sangatlah kurang, hal ini disebabkan karena faktor lingkungan yang tidak menunjukan keberadaan tentang rumah tradisional Sunda. Pengenalan rumah tradisional Sunda ini sangat penting untuk dilestarikan sebagai pengetahuan sejarah budaya rumah tradisional, karena rumah tradisional merupakan warisan budaya yang harus terjaga dan dilestarikan keberadaannya.

Dengan adanya kondisi serta fakta yang terjadi saat ini mengenai rumah tradisioanal Kampung adat Naga, maka perlu adanya kesadaran masyarakat dalam mengetahui dan melestarikan warisan budaya yang ada, agar tidak mudah begitu saja musnah dan hilang di telan jaman seiring berjalannya waktu

Perancangan ini disusun untuk mengkaji bentuk dari rumah tradisional Sunda yang ada di Kampung Naga, untuk mengetahui bentuk dan bagian-bagian rumah tradisional Sunda. Dan ditujukan untuk pembelajaran sejarah tentang rumah tradisional Sunda. Karena eksistensi rumah tradisional bukan hanya untuk sekedar tempat bernaung, tetapi mempunyai identitas dari bentuk dan makna sesuai dengan kepercayaan yang dianut masyarakat sekitarnya.

I.2 Identifikasi Masalah

Dengan melihat dari latar belakang maka dapat timbul berbagai masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu:

- Perlu adanya kesadaran masyarakat dalam melestarikan peninggalan sejarah budaya yang ada, agar tidak mudah begitu saja musnah dan hilang
- Sedikitnya masyarakat yang mengetahui tentang keberadaan rumah tradisional Sunda, hal ini dikarenakan faktor lingkungan yang tidak menunjukan keberadaan tentang rumah tradisional
- Rumah tradisional merupakan warisan budaya yang harus dijaga dan dilestarikan keberadaannya, meskipun keberadaan rumah tradisional telah tergeser oleh bangunan rumah yang bergaya modern.
- Bahwa eksistensi rumah tradisional bukan hanya untuk sekedar tempat bernaung, tetapi mempunyai identitas dari bentuk dan makna sesuai dengan kepercayaan yang dianut masyarakat sekitarnya.

I.3 Rumusan Masalah

- Bagaimana bentuk rumah tradisional Sunda Kampung Naga
- Bagian-bagian apa saja dalam rumah tradisonal Kampung Naga

I.4 Batasan Masalah

Adapun yang menjadikan batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

- Bentuk dan bagian-bagian dari rumah Tradisional Sunda Kampung Naga, khususnya kepada rumah hunian warga yang ada di perkampungan Naga
- Target *Audience* lebih ditujukan kepada para remaja yang berwilayah di Bandung dan sekitarnya.

I.5 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ini bertujuan untuk :

- Memperkenalkan bentuk rumah tradisional Sunda kampung Naga

- memperkenalkan bagian-bagian rumah tradisional Sunda kampung Naga